

## **PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEKS DRAMA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANJARMASIN TAHUN AJARAN 2018/2019**

### ***SCIENTIFIC APPROACH TO DRAMA TEXT LEARNING IN CLASS VIII OF STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1 BANJARMASIN IN ACADEMIC YEAR 2018/2019***

Hilmah; Sainul Hermawan; Maria L.A.S  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Lambung Mangkurat  
hihilhilmah@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan pelaksanaan implementasi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran teks drama di kelas VIII A SMP Negeri 1 Banjarmasin. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan sasaran penelitian guru Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VIII A. Secara keseluruhan, proses kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Guru sudah menerapkan kegiatan mengamati/memperhatikan dengan teliti, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan/menggabungkan data, menghubungkan, dan mengkomunikasikan/menyampaikan pada pembelajaran drama dengan baik. Peserta didik melakukan pengamatan dengan suasana kondusif. Peserta didik dipisahkan menjadi beberapa kelompok untuk mencoba berdiskusi agar menemukan informasi dan menuliskan hasil temuannya. Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif. Namun pada teknik mengkomunikasikan belum terlaksana secara maksimal, dikarenakan ada sedikit kendala.

**Kata Kunci:** *pendekatan saintifik, teks drama.*

#### **Abstract**

*This study intends to describe the implementation of the scientific approach in the teaching of drama texts in class VIII A of SMP Negeri 1 Banjarmasin. This research is a qualitative descriptive study with the aim of Indonesian language teacher research and participants sitting in class VIII A. Overall, the process of activities goes well and as expected. The teacher has implemented observing/paying attention carefully, asking questions, collecting/combining data, connecting, and communicating/delivering to drama learning well. Students are separated into groups to try to discuss in order to find information and write down their findings. The teacher encourages students to be active. But the communication technique has not been implemented optimally, because there are few obstacles.*

**Keywords:** *scientific approach, drama text.*

#### **Pendahuluan**

Pendekatan ilmiah adalah pendekatan yang baik untuk diaplikasikan karena menggerakkan peserta didik untuk berpikir cepat tanggap/responsif dan berperan penting pada proses

pembelajaran. Aspek-aspek yang ditemukan pada pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan pemahaman dari pendekatan di atas, seorang guru perlu

menerapkan metode dan model untuk menyajikan topik kepada peserta didik untuk menerapkan program pada Kurikulum Tahun 2013 dengan pendekatan ilmiah, lalu memahami subjek yang diajarkan. sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh guru. Peran peserta didik adalah jantung dari tujuan pembelajaran. Peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam menjangkau tujuan pembelajaran. Keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran juga sangat tergantung pada bagaimana guru mengendalikan kelas untuk membuat situasi belajar yang berpusat pada guru yang telah menjadi kegiatan dinamis. Ini berarti bahwa peran guru terbatas dan hanya sebagai motivator atau mediator.

Berlandaskan pada hasil pengamatan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selama 3 bulan di SMP Negeri 1 Banjarmasin, sebelum proses pembelajaran guru terlebih dahulu merancang sebuah RPP. Untuk proses pembelajaran, guru mengutarakan bahwa proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah. Namun, guru masih dihadapkan dengan kendala ketika datang untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan pendekatan ilmiah. Langkah-langkah yang diambil dalam pendekatan

ilmiah tidak dilakukan secara optimal oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penerapan pendekatan saintifik menjadi sebuah tanda tanya besar bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana pendekatan saintifik terlaksana dengan baik pada pembelajaran teks drama kelas VIII di sekolah SMP Negeri 1 Banjarmasin.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan memakai metode analisis deskriptif. Data diperoleh dengan menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran teks drama setelah itu dideskripsikan untuk mendapatkan simpulan hasil penelitian.

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian dilaksanakan di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Banjarmasin. pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu, 27-02-2019.

### **Target atau Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini ialah Bapak Akhmad, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di Kelas VIII, dan peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 32 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengamatan dipusatkan pada kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara mengenai pendekatan saintifik. Dokumentasi berupa pengumpulan bukti dan keterangan berupa rekaman video pada saat pembelajaran berlangsung, serta administrasi, dan tugas dari peserta didik.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah pengumpulan data, kemudian analisis dikerjakan dengan jalan (1) data yang diterima ditranskrip oleh peneliti, (2) membaca ulang data yang telah ditranskrip dan mengkategorikan data tersebut, (3) peneliti juga menghubungkan data satu sama lain, (4) selanjutnya, menginterpretasi data, dan (5) tahap terakhir menyimpulkan data untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

### **Hasil Penelitian**

Pada pelaksanaan kegiatan inti, kegiatan **mengamati** terjadi ketika peserta didik menonton atau melihat contoh film drama tentang kehidupan dalam bentuk sebuah video berdurasi kurang lebih 15 menit yang berjudul “Haji Tomcat” untuk menemukan unsur-unsur teks drama. Drama tersebut merupakan contoh drama

kehidupan di Desa Tanjung, yang menceritakan tentang dampak negatif dalam pergaulan bebas. Kegiatan **menanya** dilakukan ketika guru mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur drama yang terdapat pada video yang telah dicermati. Bagaimanakah alur pada drama tersebut? Siapa saja tokoh-tokoh yang ada dalam video drama itu? Pertanyaan-pertanyaan ini menyebabkan para peserta didik berkomentar dengan menanyakan kepada guru beberapa pertanyaan yang tidak dimengerti tentang drama yang sebelumnya mereka amati. Ketika guru menanyakan kepada peserta didik mengenai unsur-unsur drama yang ada dalam drama tersebut, peserta didik aktif berdiskusi bersama guru membahas secara detail unsur-unsur drama apa yang ditemukan dalam drama tersebut. Kegiatan **eksplorasi** terlihat ketika peserta didik memulai analisis setiap babak pada video tersebut untuk menemukan apa saja unsur-unsur drama yang terdapat pada video tersebut. Setelah peserta didik mampu menyebutkan unsur-unsur drama, guru bersama peserta didik membahas tema, amanat, alur, penokohan, latar, dan unsur-unsur lainnya. Pada kegiatan **mengasosiasi** peserta didik yang dikelompokkan menyimpulkan kesimpulan mereka melalui diskusi dengan anggota kelompok. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam diskusi kelompok. Peserta didik memiliki

cara khusus untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam satu kelompok, peserta didik berinisiatif membagi materi unsur-unsur drama yang telah disebutkan tadi. Sehingga, peserta didik bersama temannya dapat bertukar informasi atau pun pikiran mengenai unsur-unsur drama yang dibahas. Kegiatan **mengkomunikasikan** tampak ketika peserta didik menyampaikan hasil temuannya dalam kelompok tentang unsur-unsur drama secara tertulis di kertas selembar. Pada kegiatan mengkomunikasikan, guru hanya mengimbuu peserta didik untuk melaporkan hasil tugas kelompok yang telah didiskusikan tadi ke dalam kertas selembar, tidak ada penyampaian lisan di depan kelas, karena terbatasnya waktu pada saat itu.

### **Pembahasan**

Pada RPP, dalam kegiatan mengamati. Guru menuliskan untuk memfokuskan peserta didik pada topik unsur-unsur drama dengan cara menayangkan gambar, pemberian contoh-contoh yang berhubungan dengan unsur-unsur drama, membaca buku atau sumber-sumber lain, dan mendengarkan penjelasan dari guru yang berkaitan dengan unsur-unsur drama, serta menyimak pokok pembahasan pembelajaran pada umumnya. Pada aktivitas mengamati, guru menunjukan

peserta didik untuk mengamati video drama yang ditayangkan melalui LCD. Guru memberikan penjelasan secara garis besar tentang materi yang berkaitan dengan unsur-unsur drama untuk melatih keseriusan, kecermatan, dan menemukan informasi. Peneliti menganalisis bahwa kegiatan pada proses mengamati sudah terlaksana dengan baik. Peserta didik sudah mengamati video drama dengan sungguh-sungguh dan melaksanakan arahan yang diberikan guru. Peserta didik fokus dalam kegiatan mengamati.

Selanjutnya, pada RPP guru. Kegiatan menanya dilakukan dengan cara, peserta didik diberi kesempatan untuk merumuskan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang ditampilkan dan dibahas bersama. Pada hasil observasi, setelah proses mengamati selesai, Peserta didik dibimbing guru untuk menciptakan pertanyaan yang berhubungan dengan video drama agar memperluas wawasan, menumbuhkan rasa penasaran, dan berujung pada terbentuknya sikap kritis. Pada tindakan menanya, peserta didik sudah disediakan waktu oleh guru untuk bertanya. Akan tetapi, hanya 3 orang yang mengajukan pertanyaan dari 33 peserta didik. Guru menganggap bahwa peserta didik sudah paham dengan penjelasan tentang unsur-unsur drama. Dalam hal ini, guru cukup mampu memancing peserta didik untuk

bertanya. Peneliti menganalisis bahwa kegiatan menanya terselenggara dengan baik. Peserta didik juga aktif menjawab pertanyaan dari guru. Di samping itu, guru terus berusaha agar proses menanya diterapkan dengan lebih baik lagi.

Kegiatan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam RPP, disebutkan bahwa peserta didik mencari informasi untuk mendapatkan jawaban dari rumusan pertanyaan dengan cara mengamati, membaca, dan mengumpulkan informasi melalui diskusi kelompok. Setelah melewati proses kegiatan menanya, peserta didik mencoba/mengumpulkan informasi sesuai dengan tugas dari guru, yaitu mengidentifikasi unsur-unsur drama. Peserta didik diperbolehkan oleh guru untuk menyatukan informasi sesuai dengan tugas yang diberikan. Terlihat dalam video yang peneliti amati setiap peserta didik berdiskusi dan melakukan tanya jawab dengan teman sekelompok untuk menemukan informasi mengenai unsur-unsur drama. Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku teks dan juga memanfaatkan media internet. Guru membimbing proses mencoba/mengumpulkan informasi. Guru cukup baik dalam mengelola kelas sehingga peserta didik benar-benar menjalankan arahan dari guru. Peneliti menganalisis bahwa kegiatan proses

mencoba/mengumpulkan informasi sudah terlaksana dengan maksimal.

Setelah kegiatan mengumpulkan informasi, dalam RPP disebutkan bahwa kegiatan selanjutnya adalah mengasosiasikan atau menalar. Kegiatan menalar dijelaskan untuk bertukar informasi tentang unsur-unsur drama dengan tanggapan peserta didik lainnya. Agar mendapat wawasan yang bisa menjadi pokok bahasan dalam berdiskusi. Kegiatan menalar/mengasosiasi, peserta didik secara berkelompok menjalankan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah peserta didik mengumpulkan informasi, guru mengimbau untuk berdiskusi mengenai informasi yang telah didapat. Setiap peserta didik mengolah data dan menganalisis informasi yakni mengidentifikasi unsur-unsur drama dengan membuat laporan berkelompok. Selain mengamati aktivitas peserta didik, peneliti juga mengamati guru dalam hal pengelolaan kelas. Guru cukup baik dalam mengelola, tetapi guru kurang aktif berkeliling mengawasi peserta didik yang berdiskusi. Guru hanya duduk di depan. Sehingga jika ingin bertanya kepada guru, peserta didik lah yang harus melakukan pendekatan terlebih dahulu. Peneliti menganalisis bahwa kegiatan pada proses menalar/mengasosiasi sudah cukup terlaksana dengan baik. peserta didik cukup baik dalam menalar dan mengolah

informasi dari berbagai sumber dan sudah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Pada RPP yang peneliti amati, kegiatan mengkomunikasikan dijelaskan bahwa hasil diskusi kelompok dipresentasikan dan dikomentari oleh peserta didik lainnya berdasarkan ulasan secara lisan, tertulis, maupun media lainnya. Pada hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti, kegiatan mengkomunikasikan dalam bentuk tugas tertulis saja. Kegiatan mengkomunikasikan tidak terlaksana dengan baik, karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Peneliti menganalisis bahwa proses mengkomunikasikan belum terlaksana dengan baik. Peserta didik hanya disuruh mengumpul tugas oleh guru tanpa adanya presentasi secara berkelompok.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan penerapan pendekatan saintifik di pembelajaran teks drama Kelas VIII A telah diterapkan dengan baik. Guru dan peserta didik sudah menerapkan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan dengan baik. Pada kegiatan mengamati, peserta didik melakukan pengamatan dengan suasana kondusif. Kegiatan menanya berlangsung dengan aktif. Kegiatan mengumpulkan

data berjalan dengan baik. kegiatan mengasosiasi atau menalar terlaksana. Secara keseluruhan kegiatan mengamati, tanya jawab, pengumpulan data, dan menalar dilakukan sesuai dengan kurikulum yang dirancang guru. Namun, pada kegiatan mengkomunikasikan belum terlaksana dengan baik karena terkendala dengan waktu pembelajaran pada saat itu.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, saran berikut dapat dibuat dalam penelitian ini.

1. Sekolah harus melatih guru untuk menerapkan pendekatan saintifik program pada tahun 2013 sehingga pembelajaran dapat diimplementasikan dengan cara terbaik.
2. Guru hendaknya mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, agar tercapai mutu pendidikan yang lebih baik lagi.
3. Selain itu, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dan mempelajari aspek yang masih kurang dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

Agus, Annisa Mayangsunda. 2017. "Efektivitas Pendekatan Saintifik dengan Teknik *Dramatic Reading* dalam Pembelajaran Bermain Drama". *Skripsi S1*. Bandung: Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI.

- Dalman, Haji. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Emzir, Rohman, Saifur. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Erika, Cicilia Nian. 2015. "Efektivitas Pendekatan Saintifik Berbasis Teks Pada Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama di Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Iskandarwassid dan Dadang S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kumpulan Peraturan Menteri*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul & Rochman, Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nupus, Iis Apriyatin. 2016. "Pembelajaran Teks Ulasan Film dan Drama Pada Kurikulum 2013 bagi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Pratiwi, Kadek Vera. 2015. *Penggunaan Media Gambar Berseri Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Bermain Peran dalam Pembelajaran Drama Pada Siswa Kelas XI IPB2 SMA Negeri 1 Seririt* (dalam e-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha, Vol. 3 Nomor 1 Tahun 2015). Singaraja.
- Priambodo, Andrias Okta. 2017. "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP Al Firdaus Saubas, Udin. 2016. *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SMP* (dalam Jurnal Riksa Bahasa, Volume 2, Nomor 1, Maret 2016). Ternate.
- Setiawati, Tri. 2017. "Impelementasi Pendekatan Saintifik dalam Mengidentifikasi Alur Drama Siswa Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi S1*. Jambi: FKIP UJ.
- Sufairoh. 2016. *Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13* (dalam
- Sukoharjo". *Skripsi S1*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UMS.
- Rianto, Milan. 2006. "Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran". *Diklat Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Jenjang Dasar*. Malang: Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group.

Jurnal Pendidikan Profesional,  
Volume 5, NO 3, Desember 2016).  
Malang.  
Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian  
Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:  
Alfabeta, cv.

Tim Penyusun FKIP ULM. 2016.  
*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.  
Banjarmasin: Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Lambung  
Mangkurat.